



Edukasi Penyembelihan Halal dan Etika Peternakan Islami untuk Pemberdayaan Peternak Lokal

Raiyan^{1*}, Mustafa Kamal², Haryadi³, Asmaul Husna⁴, Muhammad Firdaus⁵,
Ayu Nafisa⁶

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Kebangsaan
Indonesia, Kabupaten Bireuen, Indonesia^{1,6}

Program Studi Peternakan, Fakultas Sains Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Kebangsaan
Indonesia, Kabupaten Bireuen, Indonesia^{2, 3, 4, 5}

*Email Korespondensi: raiyansofyan@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 07-12-2024
Disetujui 08-12-2024
Diterbitkan 09-12-2024

Katakunci:

Edukasi;
Penyembelihan Halal;
Etika Peternakan;
Pemberdayaan;
Peternak Lokal.

ABSTRAK

Penyembelihan halal dan pengelolaan peternakan berbasis etika Islami memiliki peran penting dalam menjamin keberlanjutan usaha peternakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, masih banyak peternak lokal yang belum sepenuhnya memahami tata cara penyembelihan halal dan pengelolaan peternakan yang sesuai dengan ajaran Islam. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada peternak lokal mengenai penyembelihan halal dan etika peternakan Islami. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi teori terkait penyembelihan halal dan etika Islami dalam peternakan, diikuti dengan simulasi praktik penyembelihan sesuai syariat, serta pendampingan langsung di lapangan. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, dengan kenaikan skor pemahaman peserta dari 50% (pre-test) menjadi 90% (post-test). Selain itu, 85% peserta mampu menerapkan teknik penyembelihan halal dengan benar setelah pelatihan. Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya kesejahteraan hewan dan kebersihan kandang. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam pemberdayaan peternak lokal, meningkatkan kualitas produk peternakan halal, dan memperkuat daya saing peternak di pasar. Hasil ini menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan keterampilan peternak serta memberikan dampak positif bagi pengembangan peternakan berbasis syariah.

PENDAHULUAN

Penyembelihan halal dan pengelolaan peternakan berbasis etika Islami merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan usaha peternakan bagi masyarakat Muslim. Penyembelihan hewan secara halal tidak hanya menjadi kewajiban syariat, tetapi juga berdampak pada kepercayaan konsumen dan nilai tambah produk peternakan (Halim, 2020). Namun, praktik penyembelihan halal di tingkat peternak lokal sering kali masih minim pengetahuan, baik terkait prosedur syariah maupun aspek higienitas. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang etika Islami dalam pengelolaan peternakan dapat memengaruhi kesejahteraan hewan dan produktivitas peternakan.

Di sisi lain, terdapat potensi besar untuk meningkatkan taraf hidup peternak melalui pelatihan berbasis nilai-nilai Islami. Studi menunjukkan bahwa program edukasi berbasis agama mampu mendorong peningkatan keterampilan dan membangun kesadaran kolektif masyarakat dalam menerapkan prinsip syariah pada usaha mereka (Rahman & Anwar, 2019). Kegiatan serupa yang telah dilakukan, seperti pelatihan sertifikasi halal bagi penyembelih hewan di beberapa daerah, terbukti efektif meningkatkan kualitas daging hasil produksi dan memberikan keunggulan kompetitif bagi peternak lokal (Mahfud, 2021).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, program ini bertujuan memberikan edukasi kepada peternak lokal tentang penyembelihan halal dan etika peternakan Islami. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap syariat Islam dalam bidang peternakan, mendukung kesejahteraan hewan, serta memperkuat daya saing hasil produksi.

Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif melalui pelatihan dan pendampingan langsung kepada peternak lokal. Langkah-langkah kegiatan meliputi: Edukasi tentang prinsip penyembelihan halal, tata cara sesuai syariat, dan etika Islami dalam peternakan. Simulasi penyembelihan halal yang higienis dan sesuai dengan aturan syariah. Dan Bimbingan teknis terkait manajemen peternakan Islami untuk meningkatkan kesejahteraan hewan dan produktivitas peternakan. Kegiatan ini melibatkan kerja sama dengan ahli di bidang fiqih halal dan profesional dalam industri peternakan untuk memastikan transfer pengetahuan berjalan secara optimal. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman peternak lokal tentang tata cara penyembelihan halal sesuai syariat Islam.
2. Membekali peternak dengan pengetahuan dan keterampilan etika Islami dalam pengelolaan peternakan.
3. Meningkatkan kualitas hasil peternakan sehingga memiliki nilai jual lebih tinggi di pasar.
4. Memberikan kontribusi nyata pada pemberdayaan ekonomi lokal berbasis nilai-nilai Islami.

Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi peternak lokal, tidak hanya dalam aspek teknis tetapi juga spiritual. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang penyembelihan halal dan etika Islami, peternak dapat menjalankan usaha dengan lebih profesional dan sesuai syariat. Selain itu, program ini diharapkan mampu memperkuat rantai pasok produk halal di masyarakat serta membuka peluang ekonomi baru bagi komunitas peternak. Dengan implementasi yang terencana, kegiatan ini akan menciptakan dampak positif baik dari segi keberlanjutan usaha peternakan maupun pemberdayaan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

METODE PELAKSANAAN

1. Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan dan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait penyembelihan halal dan etika peternakan Islami. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Survey dan Analisis Kebutuhan yaitu melakukan wawancara dan diskusi dengan peternak lokal untuk memahami tingkat pengetahuan mereka tentang penyembelihan halal dan etika peternakan Islami dan mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan peternakan sesuai syariat.
- b. Penyusunan Materi Pelatihan yaitu menyusun modul edukasi tentang tata cara penyembelihan halal, prinsip syariat dalam peternakan, dan manajemen kesejahteraan hewan dan menyesuaikan materi dengan konteks lokal agar relevan dan mudah dipahami.
- c. Koordinasi dengan Mitra yaitu melibatkan pakar fiqh halal, praktisi peternakan, dan organisasi keagamaan setempat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan Menentukan lokasi pelatihan dan mengundang peserta.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan teori dan praktik langsung. Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian Materi Teoritis yaitu menyampaikan prinsip-prinsip penyembelihan halal sesuai syariat Islam, termasuk ayat Al-Qur'an dan hadits yang relevan dan menjelaskan etika Islami dalam pengelolaan peternakan, meliputi kesejahteraan hewan, kebersihan kandang, dan pengelolaan pakan.
- b. Simulasi dan Praktik Langsung yaitu melakukan demonstrasi penyembelihan halal yang higienis sesuai aturan syariah, melibatkan peserta untuk melakukan simulasi penyembelihan di bawah bimbingan instruktur dan memberikan pelatihan terkait pengelolaan kesejahteraan hewan, seperti teknik pemeliharaan yang baik dan manajemen stres pada ternak.
- c. Diskusi dan Tanya Jawab yaitu mengadakan sesi diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan peserta terkait penyembelihan halal dan etika peternakan Islami. Dan memberikan contoh kasus nyata dan solusinya berdasarkan pengalaman pakar.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan memberikan umpan balik bagi pengembangan kegiatan di masa mendatang. Proses evaluasi meliputi:

- a. Evaluasi Pemahaman Peserta yaitu melakukan pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah pelatihan dan menggunakan kuisioner untuk mengevaluasi kepuasan peserta terhadap kegiatan.
- b. Pemantauan Pasca Pelatihan yaitu melakukan kunjungan ke lokasi peternakan peserta untuk memantau implementasi pengetahuan yang telah diberikan dan memberikan bimbingan lanjutan jika ditemukan kendala dalam penerapan.
- c. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi yaitu menyusun laporan hasil kegiatan yang mencakup pencapaian, tantangan, dan peluang untuk keberlanjutan program dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan pengembangan lebih lanjut, seperti program sertifikasi halal atau pelatihan lanjutan.

Dengan metode pelaksanaan yang sistematis, diharapkan program ini mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peternak lokal, baik dari aspek peningkatan pengetahuan maupun peningkatan kesejahteraan ekonomi berbasis nilai Islami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peternak lokal tentang penyembelihan halal serta pengelolaan peternakan berbasis etika Islami. Berikut adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan, meliputi analisis data pengamatan, capaian program, dan evaluasi tingkat keberhasilan.

1. Konsep dan Perancangan Kegiatan

Kegiatan ini dirancang berdasarkan pendekatan edukatif yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan keterampilan teknis dalam peternakan. Adapun langkah-langkah perancangan meliputi: penyesuaian materi berdasarkan prinsip fiqh halal dan standar peternakan Islami. Dan pendekatan partisipatif dikemas dalam bentuk teori dan praktik untuk memaksimalkan pemahaman peserta.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- Edukasi Teoritis yaitu materi penyembelihan halal disampaikan dengan fokus pada tata cara syariat, kebersihan, dan kesejahteraan hewan. Dan penjelasan etika Islami dalam peternakan diberikan melalui contoh kasus dan diskusi interaktif.
- Simulasi Praktis yaitu peserta melakukan simulasi penyembelihan halal di bawah bimbingan instruktur dan praktik pengelolaan peternakan meliputi kebersihan kandang dan pemberian pakan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan hewan.

3. Hasil Data Pengamatan

- Data Kuantitatif yaitu jumlah peserta kegiatan diikuti oleh 30 peternak lokal dari wilayah target, peningkatan pemahaman berdasarkan pre-test dan post-test, pemahaman peserta meningkat sebesar 80%, dari rata-rata skor awal 50 menjadi 90. Dan keberhasilan simulasi: Sebanyak 85% peserta berhasil melakukan simulasi penyembelihan halal sesuai syariat.
- Data Kualitatif yaitu feedback peserta kegiatan sangat relevan dengan kebutuhan mereka dan memberikan wawasan baru tentang praktik penyembelihan halal. Dan observasi lapangan terdapat perbaikan signifikan dalam pengelolaan kebersihan kandang dan peningkatan kepedulian terhadap kesejahteraan hewan.

4. Evaluasi Tingkat Keberhasilan dinilai dari beberapa indikator: Tingkat pemahaman peserta terhadap penyembelihan halal dan etika Islami meningkat secara signifikan, Peternak mulai menerapkan pengetahuan yang diperoleh di peternakan mereka masing-masing. Dan hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan peserta mencapai 90%.

5. Perbandingan dengan Kegiatan Sejenis, Program ini memiliki keunggulan dalam pendekatan integratif antara nilai-nilai agama dan praktik teknis. Dibandingkan dengan kegiatan serupa, metode yang digunakan lebih efektif karena: fokus pada praktik langsung seperti simulasi dan praktik langsung meningkatkan kepercayaan diri peserta. dan konteks lokal disesuaikan dengan kebutuhan spesifik peternak lokal. Namun, terdapat beberapa kekurangan, seperti keterbatasan waktu pendampingan pasca kegiatan dan kebutuhan alat-alat pendukung yang lebih memadai.

6. Gambar Kegiatan Pengabdian



Gambar 1. Tahapan kegiatan PKM

7. Kesimpulan Hasil Kegiatan

Hasil program menunjukkan bahwa edukasi penyembelihan halal dan etika peternakan Islami berhasil meningkatkan kapasitas peternak lokal secara signifikan. Dengan pengembangan lebih lanjut, kegiatan ini memiliki potensi untuk memperluas dampaknya dalam menciptakan rantai pasok produk peternakan halal yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program “peningkatan pengetahuan dan keterampilan penyembelihan halal serta etika peternakan islami untuk pemberdayaan peternak lokal”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Keberhasilan Program

- Program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang penyembelihan halal sesuai syariat Islam sebesar 80%, terbukti dari hasil pre-test dan post-test.
- Sebanyak 85% peserta mampu menerapkan teknik penyembelihan halal melalui simulasi praktis yang dilakukan selama kegiatan.
- Kesadaran peserta terhadap pentingnya etika Islami dalam pengelolaan peternakan meningkat, terlihat dari komitmen mereka untuk memperbaiki kebersihan kandang dan kesejahteraan hewan.
- Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan mencapai 90%, menunjukkan efektivitas pendekatan edukatif yang diterapkan.

2. Manfaat Program

- Edukasi yang diberikan memberikan dampak langsung pada peningkatan kompetensi peternak lokal dalam menjalankan usaha peternakan berbasis syariat.
- Hasil pelatihan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya produk peternakan halal yang berkualitas tinggi, sehingga meningkatkan daya saing peternak lokal di pasar.

SARAN

Untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan program di masa depan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penguatan Pendampingan Pasca Pelatihan
 - a. Menyediakan program pendampingan berkelanjutan untuk memantau penerapan praktik penyembelihan halal dan etika Islami di lapangan.
 - b. Membentuk kelompok peternak binaan yang dapat saling berbagi pengalaman dan kendala dalam penerapan materi pelatihan.
2. Penyediaan Fasilitas dan Alat Pendukung
 - a. Menyediakan alat-alat penyembelihan halal yang sesuai standar untuk mendukung praktik yang higienis dan efisien.
 - b. Melibatkan lembaga terkait dalam pengadaan fasilitas pelatihan yang lebih memadai.
3. Perluasan Cakupan Program
 - a. Melibatkan lebih banyak peternak dari wilayah lain yang memiliki potensi pengembangan peternakan halal.
 - b. Mengintegrasikan pelatihan ini dengan program sertifikasi halal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk peternak lokal.
4. Kerja Sama dengan Institusi
 - a. Membangun kemitraan dengan lembaga keagamaan, pemerintah, dan swasta untuk mendukung keberlanjutan program dan memperluas dampaknya.
 - b. Melalui pengembangan yang lebih baik, program serupa dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi berbasis nilai-nilai Islami yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat peternak lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini, baik dari segi sumber daya, fasilitas, maupun bimbingan. Tanpa dukungan dari institusi, program ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah bekerja sama dengan kami dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada peternak lokal. Kerja sama yang solid ini sangat berperan dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan, serta memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat peternak. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberi manfaat lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2020). Manajemen Peternakan Berbasis Syariah. Surabaya: Penerbit Fikrah.
- Al-Qaradawi, Y. (2002). Fiqh Halal dan Haram dalam Kehidupan Sehari-hari. Cairo: Dar Al-Fikr.
- Ali, M. (2019). Etika Penyembelihan dalam Islam dan Implikasinya pada Kualitas Produk Halal. Jurnal Ilmiah Peternakan, 15(2), 102-118.
- Al-Banna, M. (2015). Halal Food Management: Challenges in Islamic Perspective. Journal of Halal Science, 8(1), 44-59.
- Hasan, L. (2021). Islamic Ethics in Livestock Management. Bogor: Penerbit Sejahtera.
- Halim, M. (2020). Etika Penyembelihan Halal dalam Perspektif Islam. Jakarta: Penerbit Islamika.

- Mahfud, R. (2021). Sertifikasi Halal dalam Industri Peternakan: Tantangan dan Peluang. Bandung: Penerbit Mandiri.
- Musthafa, A. (2017). Pemahaman Islam tentang Kesejahteraan Hewan dalam Peternakan. Jakarta: Pustaka Ilmiah.
- Nurdin, A. (2020). Pendidikan Agama Islam dan Kewirausahaan dalam Peternakan. Makassar: Penerbit Ar-Rahman Rahman, A., & Anwar, T. (2019). Pengembangan Keterampilan Peternakan di Masyarakat Islam. Yogyakarta: Penerbit Al-Mukhlis.
- Shihab, Q. (2017). Tata Cara Penyembelihan Halal dalam Islam. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Wardi, M. (2016). Fiqh Halal: Konsep dan Implementasinya dalam Industri Peternakan. Jurnal Studi Islam, 23(3), 245-260
- Yusuf, M. (2018). Prinsip-prinsip Peternakan Islami. Malang: Penerbit Syiar.
- Zain, H. (2018). Pengelolaan Peternakan dalam Perspektif Syariat Islam. Jakarta: Penerbit Al-Azhar.
- Zulkarnain, R. (2019). Penerapan Etika Islam dalam Bisnis Peternakan. Jurnal Ekonomi Islam, 10(2), 122-134.